

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut :

#### **1. Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera di Prigi Watulimo Trenggalek.**

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera di Prigi Watulimo Trenggalek mengalami perkembangan yang cukup signifikan yang dapat dilihat dari beberapa indikator seperti ditandai dengan adanya peminjaman dana yang meningkat, kesejahteraan anggota meningkat, program dan usaha yang semakin difokuskan, terpenuhinya kebutuhan anggota koperasi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun dan dapat dilihat dari bukti laporan RAT yang bisa digunakan untuk mengetahui berapa besar peningkatan yang dialami oleh koperasi tersebut. Yang dapat dirasakan sampai saat ini sehingga sampai sekarang Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera di Prigi Watulimo Trenggalek masih tetap eksis dikalangan koperasi lain yang ada di prigi.

#### **2. Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan**

Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan tercermin

dari kegiatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera tersebut seperti : meminjamkan dana untuk kegiatan usaha nasabah, mengembangkan kegiatan usaha nasabah dan memberikan pembiayaan ke nelayan dengan akad isthisna' (jual beli dengan kriteria yang telah nasabah inginkan). Nasabah nelayanpun dapat merasakan peningkatan kesejahteraannya dengan dapat membangun rumah, membeli kendaraan dan untuk memberikan pendidikan kepada anaknya sampai kejenjang yang lebih tinggi.

### **3. Faktor penghambat dan faktor pendorong Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan**

Faktor penghambat yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan antara lain adalah sumber daya manusia atau nasabahnya sendiri kurang mengetahui tentang perkoperasian, kurangnya modal sehingga arus kas jadi tidak seimbang dan partisipasi anggota yang kurang simpati dengan program-program yang ada.

Sedangkan untuk faktor pendorong yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan antara lain adalah membantu/meminjamkan modal untuk usaha nasabah sehingga usaha nasabah kami bisa berkembang, berorientasi pada pemberian pelayanan yang baik dan maksimal kepada anggota, berjalan dan berkembang bersamaan dengan usaha

anggota serta menyampaikan kepada nasabah jika ada kreditnya yang bermasalah, kemudian dengan meningkatkan simpanan wajib agar kendala modal dapat teratasi.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan temuan diatas, bahwa dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera

Sebaiknya meningkatkan modal untuk pinjaman nasabah sehingga semua nasabah yang akan meminjam dana bisa mendapatkan dana untuk melangsungkan usaha yang sedang dilakukan, adanya sosialisasi kepada nasabah maupun masyarakat tentang koperasi. Partisipasi merupakan faktor yang penting dalam mendukung perkembangan koperasi. Adanya partisipasi akan meningkatkan rasa tanggung jawab sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif. Manajemen Koperasi harus diarahkan pada orientasi strategik dan gerakan koperasi harus memiliki manusia-manusia yang mampu menghimpun dan memobilisasikan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang usaha.

Oleh karena itu koperasi harus teliti dalam memilih pengurus maupun pengelola agar badan usaha yang didirikan akan berkembang dengan baik. Menciptakan inovasi-inovasi terbaru terhadap produk/output kopersi agar mampu bersaing dengan koperasi-koperasi

lain baik di dalam maupun diluar negeri. Menerapkan jatidiri koperasi dengan baik, dengan jati diri tersebut koperasi mampu berkembang.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dokumentasi bagi pihak koperasi sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain pihak kampus harus meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang beraitan dengan koperasi. Bisa dilakukan ditempat yang sama tetapi dengan kajian penelitian yang berbeda.